

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Pondok pesantren ialah tempat menimba ilmu agama islam yang mempelajari berbagai macam disiplin ilmu dalam agama islam, seperti ilmu Tajwid, Ilmu Nahwu, Ilmu Hadist, Ilmu Tafsir dan sebagainya. Orang yang memperdalam ilmu agama islam di pesantren disebut sebagai santri. Pesantren sebagai lembaga pendidikan yang telah ada sejak zaman dahulu, terus mengalami berbagai macam perkembangan. Menurut Ziemek (1986) pondok pesantren dibagi menjadi enam tipe. Pertama, pondok pesantren yang seluruhnya dilaksanakan secara tradisional, dengan sarana yang terbatas cukup dengan adanya masjid dan rumah Kyai. Kedua, pondok pesantren tradisional yang memiliki fasilitas fisik, seperti : masjid, Ndalem Kyai, asrama yang diperuntukan bagi santri yang mukim disana. Ketiga, pondok pesantren salaf, perbedaan pondok pesantren tipe ketiga ini adalah memiliki lembaga sekolah dan madrasah. Keempat, pondok pesantren modern terbuka untuk umum, dengan menggunakan sistem klasikal dimana para santri belajar di ruang-ruang kelas. Kelima, pondok pesantren yang tidak mempunyai lembaga formal, tetapi memperbolehkan para santri belajar pendidikan formal diluar pesantren. Tipe kelima ini sekilas mirip dengan pesantren tradisional, namun para santri tidak berada 24 jam di dalam pesantren, sehingga akses keluar para santri lebih fleksibel. Keenam, ma'had ali, tipe ini biasanya terdapat perguruan tinggi yang bercorak pendidikan agama islam.

Pola pembangunan pesantren dalam Islam memang tidak terdapat suatu aturan tertentu baik itu mengenai bentuk bangunan, penampilan bangunan, maupun organisasi ruangnya, sehingga dapat dipahami bahwa hal-hal yang berkaitan dengan pembangunan pondok pesantren belum terakomodasi dengan baik dan teratur. Selama ini pembangunan pesantren cenderung hanya berusaha untuk dapat menampung santri sebanyak-banyaknya tanpa melihat kapasitas dari fasilitas yang di sediakan. Seiring dengan kemajuan zaman, permasalahan yang terjadi pada pesantren semakin kompleks. Pondok pesantren dituntut mampu bersaing dengan lembaga pembelajaran formal . Sayangnya kenaikan jumlah santri yang terjadi pada pesantren tidak dibarengi dengan peningkatan kualitas serta mutu pesantren.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir, penulis bermaksud untuk merancang pondok pesantren yang menyesuaikan dengan kebutuhan pengguna serta kenyamanan fasilitas-fasilitas yang tersedia. Menurut Prof. Dr. Hj Zakiah

Daradjat, Fasilitas merupakan semua hal yang dapat mempermudah upaya serta memperlancar kerja dalam rangka mencapai suatu tujuan tertentu. Pendapat ini menekankan pada adanya tujuan yang akan dicapai dengan memanfaatkan fasilitas. Dalam hal ini penulis mengambil objek perancangan di pondok pesantren Al-Mas'udiyah dusun Blater, desa Jimbaran, kecamatan Bandungan, kabupaten Semarang. Pondok pesantren Al Mas'udiyah termasuk kedalam tipe pondok pesantren salafi. Saat ini jumlah santrinya kurang lebih berkisar 540 santri yang berasal dari berbagai daerah. Fasilitas yang tersedia di pondok pesantren ini antara lain : masjid, asrama putra dan putri, aula, perpustakaan pesantren, ruang kelas, kantin, sanitasi atau toilet, tempat mencuci pakain, tempat menjemur pakaian.

Jumlah santri yang terus mengalami peningkatan, seharusnya pesantren Al Mas'udiyah mengimbangi peningkatan jumlah santri dengan peningkatan fasilitas-fasilitas yang tersedia dengan meninjau kapasitas dan kebutuhan ruangnya. Namun pada faktanya masih banyak ruang yang kurang memadai seperti: kamar asrama yang terlalu sempit, ketersediaan kamar mandi dan toilet tidak sebanding dengan jumlah santri yang ada, pencahayaan ruang yang kurang optimal, pengelolaan sampah kurang efisien, penempatan ruang tidak terorganisir.

1.2. Tujuan dan sasaran

1.2.1. Tujuan

1. Merencanakan dan merancang desain pondok pesantren Al Mas'udiyah yang berlokasi di Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang sesuai dengan peraturan dan kebutuhan penggunaannya.
2. Mengembangkan kondisi eksisting pondok pesantren Al Mas'udiyah Bandungan.
3. Meningkatkan kualitas fasilitas-fasilitas yang disediakan.'
4. Merencanakan integrasi hubungan antar ruang di pondok pesantren Al Mas'udiyah.

1.2.2. Sasaran

Tersusunnya Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur sebagai dasar acuan dalam mendesain pengembangan pondok pesantren Al Mas'udiyah.

1.3. Manfaat

1.3.1. Manfaat Subyektif

Untuk menyelesaikan salah satu persyaratan dalam proses pengerjaan mata kuliah Tugas Akhir di Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro. Yaitu penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur.

1.3.2. Manfaat Objektif

Menjadi salah satu sumber ilmu pengetahuan Arsitektur mengenai pondok pesantren dan diharapkan dapat memberi manfaat sebagai wawasan dan pengetahuan baik bagi mahasiswa arsitektur maupun mahasiswa diluar jurusan arsitektur.

1.4. Ruang lingkup

1.4.1. Ruang lingkup substansial

Ruang lingkup dalam pembahasan ini adalah merencanakan desain pondok pesantren Al Masudiyah dengan penekanan pada kenyamanan fasilitas-fasilitas yang disediakan

1.4.2. Ruang lingkup Spasial

Ruang lingkup spasial dalam pembahasan ini berisi mengenai fasilitas-fasilitas pondok pesantren Al Mas'udiyah yang dapat mengakomodasi kebutuhan serta kenyamanan dari para penggunannya.

1.5. Metode pembahasan

Metode pembahasan yang dipakai dalam penyusunan ini adalah metode deskriptif, yaitu dengan mengumpulkan, memaparkan, menganalisa, menyimpulkan dan mendokumentasikan data-data yang diperlukan. Tahapan yang dilalui dalam pengambilan data adalah sebagai berikut:

a. Studi Literatur

Dilakukan dengan mencari, membaca dan memahami berbagai macam sumber literatur yang berkaitan dengan pondok pesantren. Baik bersumber dari jurnal, buku atau sumber literatur lainnya.

b. Studi lapangan

Dilakukan dengan mengamati langsung objek perancangan dan tapak yang berada di kecamatan Bandungan kemudian menganalisa permasalahan dan potensi yang dimiliki.

c. Studi banding

Dilakukan dengan membandingkan pondok pesantren Al Mas'udiyah Bandungan dengan dua pesantren lainnya yaitu Pondok Pesantren Nurul Fikri Bandung dan Pondok Pesantren Darunnajah Jakarta. Studi banding ini dilakukan dengan cara meninjau secara online melalui internet.

1.6. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Berisi mengenai latar belakang, maksud, dan tujuan, manfaat, ruang lingkup pembahasan, dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi mengenai literatur yang terkait dengan pondok pesantren

BAB III TINJAUAN METODE PERANCANGAN

Berisi mengenai metode penulisan dan metode perancangan yang digunakan pada perancangan pengembangan pondok pesantren Al Mas'udiyah di Bandungan Kabupaten Semarang

BAB IV PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Berisi mengenai kajian perencanaan dan perancangan dengan melihat beberapa aspek yaitu : aspek fungsional, aspek kontekstual, aspek kinerja, dan aspek teknis.

BAB V PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PROYEK

Berisi mengenai konsep dasar perancangan seperti besaran ruang, kebutuhan tapak dan persyaratan lainnya yang dibutuhkan dalam perancangan.